

Menumbuhkembangkan Akhlak Mulia Generasi Muda Sejak Dini, Melalui Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Silvi Fatmasari¹, M. Haafidh Ibnu Sulthoon², Isnaini Nur Azizah³,
Abdul Halim Fathani⁴, Ulfa Sadina Mukarima⁵

^{1, 2, 3, 5} Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Indonesia

⁴ Universitas Islam Malang Jawa Timur, Indonesia

*e-mail korespondensi: silvyfatma99@gmail.com

Received: 01-03-2023; Accepted: 01-04-2023; Published: 01-05-2023

ABSTRAK

Isra' Mi'raj merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah Islam. Keyakinan akan kebenaran peristiwa ini adalah salah satu bukti keimanan muslim sejati. Dalam upaya memperingatinya, umat muslim biasanya memperingati acara tersebut dengan pelaksanaan pengajian akbar. Di tiyuh Gunung Timbul Pengajian akbar dalam rangka memperingati isra' mi'raj nabi Muhammad SAW 1444H ini merupakan kegiatan yang sempat vakum selama kurang lebih 5 tahun lamanya dikarenakan covid-19. Fokus pengabdian ini adalah menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat guna menumbuh kembangkan akhlak mulia pada generasi muda sejak dini terkhusus kepada remaja islam masjid (RISMA) dan anak-anak TPQ. Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Dalam menyelenggarakan sebuah bakti sosial sebagai sarana pengabdian masyarakat haruslah dipikirkan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, terdiri dari acara pembukaan, rangkaian lomba lomba agama antar TPQ Setiyuh Gunung Timbul, khataman Al-Qur'an dan acara puncak yakni pengajian isra mi'raj. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ABCD (Asset-Based Community Development).

Kata Kunci: *Isra' Mi'raj, Pengembangan Akhlak, Risma*

PENDAHULUAN

Isra' Miraj adalah bagian kedua dari perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam waktu satu malam. Kejadian Isra' miraj merupakan salah satu peristiwa penting bagi seluruh umat islam, karena pada peristiwa ini Nabi Muhammad SAW dan seluruh umatnya mendapatkan perintah menunaikan sholat lima waktu dalam satu hari. Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW bagi kaum muslim merupakan wujud cinta kasih kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menunjukkan jalan yang menuju keridhoan Allah SWT yakni berupa agama Islam yang dituntun dengan ajaran yang bersumber pada hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist. Ayat Al-Qur'an tentang Isra' Miraj: *"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (Ahmad Ghozali and Indra Saputra, 2021).

Karena begitu banyak manfaat yang dapat kita ambil dari peristiwa Isra' Miraj, kami Mahasiswa Kuliah Kerja Sosial (KKS) Universitas Ma'arif Lampung bersama Risma Dan Dewan Kepengurusan Masjid (DKM) Nurul Huda akan mengadakan kegiatan Pengajian Akbar Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW ini merupakan salah satu pengapresiasian dari kita selaku ummat Islam untuk menjunjung tinggi Nabi Muhammad sebagai suri tauladan di muka bumi ini. Hal ini baik sekali terutama sebagai pembelajaran kepada generasi penerus kita berikutnya.

Pengajian akbar dalam rangka memperingati isra' mi'raj nabi Muhammad SAW 1444H ini merupakan kegiatan yang sempat vakum selama kurang lebih 5 tahun lamanya. Vakumnya acara peringatan Hari Besar Islam ini dikarenakan pandemi covid-19. Tak hanya pengajian-pengajian akbar saja yang vakum akan tetapi banyak sekali kegiatan-kegiatan rutinan seperti pengajian mingguan ibu-ibu dan bapak-bapak yang bergilir tiap rumah, yang berhenti sebab Covid-19 ini. Maka dari itu kami mahasiswa Kuliah Kerja Sosial (KKS) Universitas Ma'arif Lampung (UMALA) Kelompok 10, di Tiyuh Gunung Timbul, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat mengadakan Pengajian Akbar Peringatan Isra' Mi'raj ini dengan tujuan untuk menghidupkan kembali kegiatan keagamaan yang pernah vakum saat pandemi covid-19.

Islam sangat menganjurkan pendidikan akhlak sejak dini dan orang tua mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam mendidik anaknya berakhlak mulia. Pendidikan akhlak sudah seharusnya diberikan kepada anak sedini mungkin karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa. ibarat sebuah pepatah: "Belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu, belajar diwaktu besar bagai mengukir diatas pasir". Mengukir diatas batu bekasnya sangat nampak tergores dan tahan lama. Pendidikan akhlak yang diberikan kepada anak akan menjadi bekal mereka yang sangat berharga dalam kehidupan anak selanjutnya (Nur Lailatul Fitri, 2017).

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Dalam menyelenggarakan sebuah bakti sosial sebagai sarana pengabdian masyarakat haruslah dipikirkan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Walaupun dengan dana seadanya namun haruslah bisa memberikan manfaat yang sedemikian banyaknya, lewat satu pengabdian namun harus menebarkan sejuta manfaat. Untuk itulah kreatifitas dan inovasi benar-benar dibutuhkan dalam mengonsep sebuah bakti sosial. Konten acara, bentuk persembahan, haruslah yang benar-benar dibutuhkan, sesuai dengan suatu wilayah dan mampu memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakatnya.

Oleh karena itu, dengan segala potensi dan fasilitas yang ada mahasiswa harus menjadi tonggak pengabdian masyarakat. Dengan intelegensia, kreatifitas, dan kepemimpinan yang tinggi apalagi dengan didukung fasilitas dan wadah yang memumpuni dari kampus, mahasiswa memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat. Apapun bentuk peranannya, mahasiswa dalam merancang gerakan pengabdian masyarakat semestinya memperhatikan segala aspek yang terkait dengan gerakan tersebut dan efeknya. Kita mahasiswa harus bisa menciptakan sebuah

pengabdian yang mampu menciptakan sejuta manfaat untuk masyarakat (Samsul Susilawati, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus pengabdian ini adalah menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat guna menumbuhkembangkan akhlak mulia pada generasi muda sejak dini terkhusus kepada remaja islam masjid (RISMA) dan anak-anak TPQ. Tujuan dari Pengabdian kami adalah untuk Menumbuhkembangkan akhlak mulia generasi muda sejak dini, melalui peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Metode Pengabdian

Pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*) adalah sebuah paradigma dalam pengabdian masyarakat, prinsip pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaagunaannya secara mandiri dan maksimal. Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki, serta segenap potensi dan aset yang dipunyai yang potensial untuk dimanfaatkan. Hanya dengan mengetahui kekuatan dan aset, diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan oleh karenanya memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan. Metode yang digunakan dalam kuliah kerja social karya pengabdian ini, yaitu dengan *Asset Based Communities Development* Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD). Metode ini membangun suatu hubungan dengan pendekatan dalam pengembangan masyarakat Dalam hal ini kita hanya perlu menemukan hubungan pada lingkungan yang telah ada. Kuliah kerja social karya pengabdian ini menggunakan metode *Asset Based Communities Development* karena metode ini sangat cocok untuk melihat hadiah yang masyarakat bisa dapatkan, mereka akan mendapatkan apa yang diinginkan, dan menambah keterampilan dari kemampuan mereka sendiri yang kadang-kadang tersembunyi atau terabaikan (Al Barrett, 2020).

Selanjutnya, metode *Asset Based Communities Development* ini memperoleh hasil evaluasi nantinya, tentang sumber daya serta aset-aset yang ada untuk nantinya dimobilisasikan dengan efektif *Asset Based Communities Development* (ABCD) muncul dari diri sendiri yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi warga yang lain. Berikutnya, KKS ini menggunakan *Focus Group Discussion* / Diskusi Kelompok Khusus (FGD) agar pelaksanaan kelompok berjalan dengan baik, dan lancar sehingga seluruh kelompok diskusi atau yang mengikuti sosialisasi agar menambah kreatifitas di masa pandemi covid-19 yang tentunya bernilai positif akan terlibat aktif serta tujuannya dapat terfokuskan. Pada akhirnya, program KKS ini adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat, melalui proses demi proses yang secara berkelanjutan dilakukan Universitas Ma'arif Lampung (UMALA) melalui leading sector nya yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Selaras dengan kutipan dari Tokoh Psikologi, Carl Rogers, "Kehidupan yang baik adalah sebuah proses, bukan suatu keadaan yang ada dengan sendirinya, kehidupan itu sendiri adalah arah, bukan tujuan".

Dalam metode ABCD memiliki lima langkah kunci untuk melakukan proses penelitian pendampingan masyarakat, antara lain (Muh Aniar Hari Swasono et al.,2020):

1. *Discovery* (Menemukan)

Proses saling bertanya atau wawancara merupakan proses yang dilalui untuk menemukan kembali sebuah kesuksesan. Proses tersebut menjadi penemuan personal tentang apa yang menjadi kontribusi individu yang memberi hidup pada sebuah kegiatan atau usaha. Pada tahap *discovery*, diawali dengan entitas lokal dimana individu melakukan pemindahan tanggung jawab kepada orang yang berkepentingan.

Tahap *discovery* ini bertujuan untuk; meningkatkan kepercayaan diri, partisipasi yang inklusif, gagasan kreatif berupa indikator tak terduga atau petunjuk tentang bagaimana sesuatu dapat dilakukan, antusiasme dan semangat atas perwujudan kompetensi yang ada, dan transfer kepemilikan proses perubahan kembali kepada komunitas dan pada konteks mereka sendiri.

2. *Dream* (Impian)

Dengan cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Pada tahap ini, setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan yang bisa terdiri dari gambar, tindakan, kata-kata, dan foto.

Tujuan *dreaming* adalah untuk merancang kegiatan yang dikembangkan atas imaji komunitas tentang diri sendiri dengan menampilkan gambaran-gambaran yang jelas tentang bagaimana kondisi mereka bila inti positifnya benar-benar dihidupkan. Mimpi tersebut menuntun pada; visi yang jelas dan tujuan akhir yang ditentukan dari dalam komunitas, membangkitkan imajinasi dan pemikiran kreatif yang sejalan dengan sejarah dan konteks tiap komunitas, masalah bisa diubah menjadi kesempatan dan cara baru untuk bergerak maju, dan kesempatan untuk berbagi kelompok dengan masyarakat saling mendengar tentang visi masa depan masing-masing. Juga kesempatan untuk membuka dialog antara perempuan dan laki-laki, anak muda dan orang dewasa, kaya dan miskin dan mereka yang terkucilkan karena alasan tertentu.

3. *Design* (Merancang)

Merupakan langkah dimana proses belajar tentang kekuatan yang melibatkan seluruh komunitas. Langkah ini digunakan untuk memberi manfaat dalam yang inklusif, dan kolaboratif, konstruktif, untuk mencapai ide dan harapan seperti yang sudah ditetapkan sendiri.

4. *Define* (Menentukan)

Kelompok memimpin sebaiknya menentukan pilihan topik positif; proses pencarian terkait dengan perubahan yang diinginkan.

5. *Destiny* (Lakukan)

Serentetan kegiatan untuk menunjang proses belajar yang inovatif secara terus-menerus tentang “apa yang akan terjadi”. Hal ini merupakan langkah terakhir yang secara khusus fokus pada langkah-langkah personal dan organisasi untuk

melangkah kedepan. Langkah yang terakhir adalah melakukan kegiatan yang telah disetujui dalam pemenuhan keinginan masyarakat dari pemanfaatan aset. Selain untuk memenuhi impian masyarakat agar berkembangnya budidaya tanaman buah dengan metode tabulampot di kalangan pesantren dan masjid.

Teori pada dasarnya adalah petunjuk (*guide*) dalam melihat realitas di masyarakat. Teori dijadikan pola pikir dalam memecahkan suatu masalah yang ada pada masyarakat. Pendampingan ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh masyarakat. Untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memberdayakan masyarakat itu sendiri.

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Pendekatan ABCD merupakan pendekatan Pengabdian yang mengupayakan pengembangan masyarakat. Kegiatan atau pelatihan yang harus dilaksanakan sejak awal untuk mengetahui potensi apa yang dimiliki oleh aset yang menjadi kekuatan dan bisa dimanfaatkan dalam kehidupan. Pendekatan ABCD adalah pendekatan yang mengarah pada pengetahuan dan pemahaman serta internalisasi asset berupa kekuatan, potensi dan pendayagunaannya secara mandiri dan maksimal.

1. Pelaksanaan Pengabdian

a. Nama Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023 merupakan salah satu Program Unggulan yang merupakan sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang diselenggarakan oleh Mahasiswa/i yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Sosial (KKS) Kelompok 10 Universitas Ma'arif Lampung (UMALA). Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh kelompok kami ini mengusung tema "Menumbuh Kembangkan Akhlak Mulia Generasi Muda Sejak Dini Melalui Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW".

b. Tempat dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertempat di Masjid Nurul Huda, Desa Gunung Timbul, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kegiatan berlangsung pada hari Minggu Tanggal 19 Februari 2023 yang dimulai pukul 20.00 WIB s/d Selesai.

c. Narasumber Kegiatan

Narasumber dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari Tiga orang yaitu:

- 1) Bapak Sunardi (Dewan Kepengurusan Masjid Nurul Huda, Tiyuh Gunung Timbul, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat).

- 2) Ustadz Ardi (Dewan Kepengurusan Masjid Nurul Huda, Tiyuh Gunung Timbul, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat).
- 3) Bapak Ahmad Fadilah (Kepala Dusun 4, Tiyuh Gunung Timbul, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat).

d. Susunan Acara

Acara berlangsung selama dua hari tiga malam. Acara yang pertama yaitu pembukaan lomba antar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang dilaksanakan pada hari jum'at 17 Februari 2023 pukul 19.00 WIB, lalu di lanjutkan lomba yang pertama yaitu lomba adzan, yang diikuti oleh sekitar 54 peserta yang terdiri dari 20 orang perwakilan dari Risma (Remaja Islam masjid) al-huda, 3 orang aparaturnya tiyuh, 4 orang tokoh agama dusun 4 dan 27 orang peserta lomba adzan.



Gambar 1. Lomba Adzan Antar TPQ



Gambar 2. Lomba Murottal Dan Hafalan QS. Juz 30 Antar TPQ

Lalu pada sabtu siang nya dilanjutkan dengan lomba murottal, sampai dengan lomba terakhir yaitu lomba hafalan surat-surat pendek (juz 30). Adapun detail pelaksanaan kegiatan ini akan dijelaskan secara rinci pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
Jum'at, 17 Februari 2023	18.30 – 19.00	Sholat maghrib Berjama'ah di masjid Nurul Huda
	19.00 – 19.30	Pembukaan Acara Lomba
	19.30 – 20.00	Sholat Isya' Berjama'ah di masjid Nurul Huda
	20.00 – 21.30	Lomba Adzan
Sabtu, 18 Februari 2023	14.00 – 16.30	Lomba Murottal
	19.45 – 21.30	Lomba Hafalan Surat-Surat Pendek
Minggu, 19 Februari 2023	05.00 – 16.00	Khataman Al-Qur'an
	20.00 – 21.45	Pengajian Akbar Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
	21.45 - 22.00	Pembagian Hadiah Juara Lomba Antar TPQ

Pada malam puncak ini diawali oleh penampilan hadroh dari Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Huda. Lanjut acara pembukaan sampai kepada sambutan-sambutan. yang pertama disampaikan oleh Ketua Pelaksana Sahabat Muhammad Fayedh Defourisan (Mahasiswa KKS-10 UMALA), kedua oleh Bapak Nur Kamid (Kepalo Tiyuh Gunung Timbul), dan sambutan yang terakhir dari Bapak Ardi yang mewakili Ketua Dewan Kepengurusan Masjid Nurul Huda.

Acara Inti yaitu acara pengajian akbar Memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang diisi oleh sahabat Muhammad Haafidh Ibnu Sulthoon (mahasiswa KKS UMALA ketua kelompok 10). Beliau menyampaikan Maudhoh hasanah tentang peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, beliau juga memberikan motivasi kepada adik-adik risma Al-Huda dan kepada adik-adik TPQ khususnya peserta lomba agar selalu semangat dalam belajar baik di sekolah maupun di TPQ.

e. Pelaksanaan Program Unggulan

Persiapan pelaksanaan pengajian akbar dalam rangka memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Dimulai sejak pagi hari pukul 08:00 WIB, yang diikuti oleh seluruh panitia yang terdiri dari 43 orang, 11 Mahasiswa KKS 10 Universitas Ma'arif Lampung dan 29 Remaja Islam Masjid (RISMA AL-Huda). Dimulai dengan mempersiapkan lokasi acara, perlengkapan acara, konsumsi acara.



Gambar 3. Proses Pemasangan Tarub



Gambar 4. Geladi Resik Tim Hadroh dan Proses Packing Snack Acara



Gambar 5. Khataman AL-Qur'an

Acara inti yaitu penyampaian Maudhoh hasanah tentang peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, beliau juga memberikan motivasi kepada adik-adik risma Al-Huda dan kepada adik-adik TPQ khususnya peserta lomba agar selalu semangat dalam belajar baik di sekolah maupun di TPQ.



Gambar 6. Maudhoh Hasanah

Kesimpulan

Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW bagi kaum muslim merupakan wujud cinta kasih kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menunjukkan jalan yang menuju keridhoan Allah SWT yakni berupa agama Islam yang dituntun dengan ajaran yang bersumber pada hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023 merupakan salah satu Program Unggulan yang merupakan sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang diselenggarakan oleh Mahasiswa/i yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Sosial (KKS) Kelompok 10 Universitas Ma'arf Lampung (UMALA). Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Dalam menyelenggarakan sebuah bakti sosial sebagai sarana pengabdian masyarakat haruslah dipikirkan cara yang seefisien dan seefektif mungkin.

Islam sangat menganjurkan pendidikan akhlak sejak dini dan orang tua mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam mendidik anaknya berakhlak mulia. Pendidikan akhlak sudah seharusnya diberikan kepada anak sedini mungkin karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa. Ibarat sebuah pepatah: "Belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu, belajar diwaktu besar bagai mengukir diatas pasir". Mengukir diatas batu bekasnya sangat nampak tergores dan tahan lama. Pendidikan akhlak yang diberikan kepada anak akan menjadi bekal mereka yang sangat berharga dalam kehidupan anak selanjutnya.

Acara yang pertama yaitu pembukaan lomba antar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang dilaksanakan pada hari jum'at 17 Februari 2023 pukul 19.00 WIB, lalu dilanjutkan lomba yang pertama yaitu lomba adzan, yang diikuti oleh sekitar 54 peserta yang terdiri dari 20 orang perwakilan dari Risma (Remaja Islam masjid) al-huda, 3 orang aparaturnya, 4 orang tokoh agama dusun 4 dan 27 orang peserta lomba adzan. Lalu pada sabtu siang nya dilanjutkan dengan lomba murottal, sampai dengan lomba terakhir yaitu lomba hafalan surat-surat pendek (juz 30). Pada malam puncak ini diawali oleh penampilan hadroh dari Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Huda. Lanjut acara pembukaan sampai kepada sambutan-sambutan. yang pertama disampaikan oleh Ketua Pelaksana Sahabat Muhammad Fayedh Defourisan (Mahasiswa KKS-10 UMALA), kedua oleh Bapak Nur Kamid (Kepala Tiyuh Gunung Timbul), dan sambutan yang terakhir dari Bapak Ardi yang mewakili Ketua Dewan Kepengurusan Masjid Nurul Huda.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan artikel pengabdian ini. Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Nur Kamid selaku Kepala Tiyuh Gunung Timbul, Terimakasih kepada bapak Eko Supriatno, terimakasih kepada bapak Ahmad Fadillah, Terimakasih kepada Bapak Riko Dia Putra, Terimakasih kepada bapak Agus Prasetyo, Terimakasih kepada Mbah Kartini selaku Ketua jama'ah muslimat tiyuh Gunung Timbul, Terimakasih kepada bapak Sunardi selaku Dewan Kepengurusan

Masjid (DKM), Terimakasih kepada bapak Handoyo, Terimakasih kepada Ustadz Ardi, Terimakasih kepada Ustadz Rizal selaku pengurus Risma Al-Huda, yang telah membantu memberikan waktu, tenaga, sumbangan dana, kendaraan transportasi, fasilitas, dan tempat yang kami perlukan saat pengabdian. Kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada masyarakat yang telah ikut serta berpartisipasi dalam menyukkseskan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok kami. Semoga kita menjadi lebih baik dan lebih maju lagi kedepannya. Semoga dengan apa yang kita lakukan ini, Allah memudahkan segala urusan kalian, amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, Al. *Interrupting the Church's Flow: A Radically Receptive Political Theology in the Urban Margins*. SCM Press, 2020.
- Fitri, Nur Lailatul. "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini." *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 2 (2017): 155–68.
- Ghozali, Ahmad, and Indra Saputra. "Konektifitas Al-Quran: Studi Munasabah Antar Ayat Dan Ayat Sesudahnya Dalam Qs. Al-Isra'Pada Tafsir Al-Misbah." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12, no. 2 (2021): 206–27.
- Susilawati, Samsul. "Peran Mahasiswa Dalam Kolaborasi Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi," 2022.
- Swasono, Muh Aniar Hari, An Immatius Sa'diyah, Risdia Eka Niafitri, and Rohmania Hidayanti. "Membangun Membangun Kebiasaan Membaca Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Satu Jam Tanpa Gawai Di Griya Baca Desa Karangrejo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 38–50.